

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan sandang merupakan kebutuhan pokok yang ke-2 setelah kebutuhan pangan dari 9 kebutuhan pokok. Meningkatnya pendapatan perkapita penduduk Indonesia juga diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan, yang secara umum akan mengakibatkan meningkatnya kebutuhan akan sandang dan kualitas sandang yang baik. Sebagai produsen bahan sandang/Textil PT. MADATEX dituntut untuk meningkatkan kualitas produksinya dan juga meningkatkan kualitas produksinya agar sesuai dengan produksi dari perusahaan tekstil lain.

Pada saat ini persaingan tekstil dipasar sangat ketat, dikarenakan munculnya pabrik-pabrik tekstil yang baru dengan peralatan yang baru dan modern. Untuk meningkatkan daya saing produk dipasar maka perusahaan perlu mengadakan pembenahan-pembenahan agar efisiensi dan produktifitas meningkat. Pembenahan-pembenahan tersebut adalah pembenahan kedalam dan pembenahan keluar. Pembenahan kedalam antara lain dengan perbaikan sistem produksi, perbaikan sistem penggajian, meningkatkan efisiensi alat-alat produksi. Sedangkan pembenahan keluar antara lain dengan menjaga ketepatan pengiriman barang kekonsumen, dan memperlancar distribusi kepasar.

Sektor produksi memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas produk. Untuk menunjang kegiatan sektor produksi perlu adanya kebijaksanaan jangka pendek dan kebijaksanaan jangka panjang. Kebijaksanaan jangka pendek antara lain meningkatkan perbaikan/pemeliharaan alat-alat produksi, meningkatkan kenyamanan dalam bekerja, perbaikan sistem pengolahan limbah cair. Kebijaksanaan jangka panjang antara lain perluasan gedung pabrik, penggantian aktiva tetap terutama mesin-mesin produksi yang sudah tua dan ketinggalan jaman.

Efisiensi pemakaian aktiva tetap memegang peranan yang sangat penting dalam penghematan biaya produksi. Dengan biaya produksi yang rendah akan dapat menekan harga jual, dengan harga jual yang rendah berarti meningkatkan pula daya saing produk dipasar.

Mesin-mesin produksi yang sudah tua dan ketinggalan jaman jelas tidak menguntungkan lagi, karena mesin-mesin produksi yang sudah tua tidak efisien lagi untuk dioperasikan. Mesin-mesin produksi yang sudah tua memerlukan biaya perawatan yang tinggi. Dan mesin-mesin yang sudah ketinggalan jaman hasil produksinya tidak sesuai dengan spesifikasi pasar pada saat ini. Untuk itu perusahaan perlu melakukan investasi atau penanaman modalnya dalam rangka penggantian aktiva tetap yang sudah tua tersebut. Aktiva tetap disini adalah mesin-mesin produksi yang

lama dengan mesin-mesin produksi yang baru diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas produksinya sehingga lebih mampu memenuhi spesifikasi pasar.

Di dalam usaha menanamkan modal/dana untuk investasi sebagai pengganti mesin-mesin produksi tersebut, pihak manajemen perlu memperhatikan beberapa hal diantaranya dari mana sumber dana tersebut diperoleh. Untuk memperoleh dana tersebut ada beberapa sumber, diantaranya dari sumber intern dan sumber extern. Sumber intern dapat diperoleh dari cadangan depresiasi, laba yang ditahan. Sumber extern dapat diperoleh melalui leasing, kredit dari bank, atau pihak dari luar lainnya. Untuk keperluan penggantian mesin-mesin produksi tersebut pihak perusahaan perlu mengadakan koordinasi dengan semua pihak yang terkait.

## **1.2 Pokok Permasalahan**

Apakah penggantian aktiva tetap tersebut pantas dilakukan atau tidak dilihat dari segi/aspek keuangan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1. Bagi Mahasiswa.**

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaannya pada tingkat strata satu dari fakultas.

## 2. Bagi Perusahaan.

Untuk mendapatkan masukan/informasi dalam menentukan pilihan pemenuhan modal kerja, dalam hal ini modal kerja untuk penggantian mesin-mesin produksi yang baru.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Mahasiswa.

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan sebagai bahan dalam rangka menambah khasanah bacaan atau bahan kepustakaan.

#### 2. Bagi Perusahaan.

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau menentukan kebijaksanaan bidang moneter, untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

### 1.5 Metodologi Penelitian

#### 1. Data yang diperlukan.

##### - Data umum

Sejarah Perusahaan

Struktur Organisasi

Personalia

Lokasi perusahaan dan daerah pemasaran.

##### - Data khusus

Penjualan aktiva tetap

Biaya proyek investasi

Sumber dana investasi

## 2. Metode pengumpulan data.

### - Data primer.

Yaitu : Data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.

Cara-cara yang dipergunakan antara lain:

#### **Wawancara.**

Merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan jalan tanya-jawab sepihak, yang dikerjakan dengan sistematika dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.

#### **Observasi.**

Dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematika terhadap gejala/fenomena yang diselidiki. Jadi tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun obyeknya orang, misalnya melihat kesibukan karyawan pabrik yang sedang bertugas melakukan pekerjaannya, melihat bagian gudang yang sedang melakukan pembongkaran barang dan lain sebagainya.

#### **Kepustakaan.**

Dengan membaca buku-buku yang ada kaitannya dengan permasalahan yang sedang dijadikan obyek penelitian.

## 1.6 Metode Analisis

### 1. Metode trend least square.

Metode ini dipakai untuk mengestimasi keadaan dimasa depan, terutama perubahan forecasting penjualan, harga jual dan biaya-biaya pada tahun-tahun yang akan datang.

Formulasi:

$$Y = a + b(X).$$

Dimana:

$$a = \frac{Y}{n} \quad , \quad b = \frac{XY}{X^2}$$

Y = Variabel penjualan atau variabel lainnya.

X = Unit tahun yang dihitung dari tahun dasar.

a = Nilai trend periode dasar.

b = Perubahan trend.

n = Banyaknya data.

### 2. Memperkirakan besarnya pendapatan dalam rupiah untuk tahun yang akan datang dihitung dari harga satuan produksi.

- Untuk mesin lama.

Memperkirakan besarnya pendapatan dalam rupiah untuk tahun yang akan datang dihitung dari harga satuan produksi untuk satu periode dengan memakai mesin baru.

### 3. Menghitung/memperkirakan besarnya biaya yang akan dikeluarkan untuk tahun-tahun yang akan datang.

- Biaya produksi.

Biaya bahan baku

Biaya tenaga kerja langsung

Biaya overhead pabrik

- Biaya non produksi.

Biaya administrasi dan umum

Biaya penjualan dan pemasaran

4. Memperkirakan besarnya aliran kas masuk.

Proceeds = Laba bersih setelah pajak + biaya  
penjualan.

Kalau menggunakan hutang:

Proceeds = Laba bersih setelah pajak + depresiasi +  
(1-t) (bunga).

5. Memperkirakan aliran kas keluar.

Harga beli mesin baru beserta pemasangannya  
dikurangi dengan hasil penjualan mesin lama.

6. Memperkirakan besarnya konsep cost of capital.

(Besarnya penggunaan modal atau biaya modal)

Konsep ini sangat penting dalam pembelanjaan  
perusahaan, karena konsep ini dimaksudkan untuk  
menentukan besarnya biaya yang secara riil harus  
ditanggung oleh perusahaan untuk memperoleh dana  
dari suatu sumber yang ada.